

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain (Spillane, 1982:20). Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam ekonomi suatu daerah. Industri pariwisata dapat memberikan kontribusi besar bagi perekonomian dan pembangunan suatu daerah. Oleh karena itu, banyak daerah yang memanfaatkan potensi pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan utama. Pariwisata olahraga menjadi salah satu potensi yang menjanjikan dalam industri pariwisata, wisata olahraga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke suatu daerah dan juga dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi daerah tersebut. Pengembangan olahraga pariwisata berpotensi besar sebagai daya tarik dan sarana promosi daerah setempat. Masyarakat yang datang untuk menyaksikan suatu event atau kejuaraan dapat sekaligus berwisata sementara masyarakat yang menonton kejuaraan tersebut melalui tontonan televisi akan menjadi tertarik untuk mengunjungi daerah tersebut. Demikian pula akan berdampak positif bagi daerah dan masyarakat serta usaha kecil dan menengah di daerah penyelenggaraan (*"Dampak Olahraga wisata bagi Masyarakat," 2018*).

Pariwisata dan olahraga keduanya saling berkaitan, olahraga mampu menjadi daya tarik wisata baik itu untuk menonton atau mengikuti kejuaraan/event olahraga maupun yang datang untuk menikmati pengalaman suatu atraksi/aktivitas olahraga. McKercher dan du Cros (2002) menjelaskan bahwa wisata olahraga dapat mencakup berbagai macam aktivitas seperti olahraga air, olahraga darat, dan olahraga udara. Wisata olahraga juga dapat mencakup acara olahraga besar seperti Olimpiade, Piala Dunia, atau maraton internasional. wisata olahraga dapat memberikan dampak positif bagi daerah seperti meningkatkan ekonomi, memperbaiki infrastruktur, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan memberikan peluang pekerjaan. Berbagai macam olahraga juga memiliki potensi wisata yang

berbeda-beda. Sebagai contoh, surfing di pantai-pantai yang indah dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Sementara itu, acara balap sepeda atau motor dapat menarik wisatawan yang tertarik pada kecepatan dan adrenalin.

Pengembangan aspek budaya terkait dengan pariwisata olahraga/sport tourism di Indonesia telah dikembangkan, tak jarang suatu daerah atau kota memadukan budaya daerah sebagai daya tarik wisata olahraga antara lain seperti Jogja International Heritage walk, Borobudur Marathon, Tour de Singkarak, atraksi wisata budaya mepatingan bali yang mengkolaborasikan tari kecak, gamelan gong, kemudian Pacu jalur di Kuantan Singingi, provinsi Riau atau Pacu Sampan Leper di Indragiri Hilir Provinsi Riau, yaitu perlombaan mendayung di sungai menggunakan sebuah perahu kayu yang Panjang, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Nofrizal D 'et al'(2021) Pacu Sampan Leper merupakan tradisi budaya daerah di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Tradisi Budaya ini telah diturunkan secara turun temurun sampai saat sekarang. Tradisi Pacu Sampan Leper warga Indragiri Hilir berkembang menjadi festival budaya lokal.

Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten di Riau yang fokus dalam pengembangan sektor pariwisata daerah dan budaya, hal ini dibuktikan dengan dinobatkan nya destinasi Tepian Bandar Sungai Jantan Siak Sri Indrapura sebagai wisata baru terpopuler ketiga di Indonesia pada malam Anugerah Pesona Indonesia (API Award) tahun 2019 dan terpilihnya Istana Siak sebagai situs terpopuler dalam API Award tahun 2017 oleh kementerian Pariwisata dan Ekonomi serta Festival budaya melayu tahunan, yaitu Siak bermadah yang turut serta dalam nominasi Festival Pariwisata terpopuler API Award 2020 yang akan di umumkan pada february 2021 (siakkab.go.id/).

Budaya melayu adalah identitas kabupaten siak, hal ini ditandai dengan fakta sejarah bahwa Kabupaten Siak pada tahun 1723-1945 adalah sebuah kesultanan melayu islam yang bernama Kerajaan Siak dan dipimpin sebanyak 12 sultan selama masa berdirinya, hingga diawal pemerintahan Republik Indonesia kabupaten Siak menjadi wilayah kewedanan Siak dibawah kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi kecamatan Siak dan menjadi kabupaten

pada tahun 1999 dengan nama kabupaten Siak dan ibukotanya Siak Sri indrapura berdasarkan UU No. 53 tahun 1999. Ditambah lagi dengan adanya City Branding kabupaten siak yaitu “ Siak The Truly Malay” yang dimana telah mendapatkan Hak Cipta terhadap branding tersebut 2017 silam.(siakkab.go.id). Potensi dan keunggulan daerah dapat dijadikan sebagai identitas yang kuat untuk menggambarkan *city branding* suatu daerah (Intyaswono ; 2016). Hal tersebut menjadi menjadi potensi pariwisata daerah yang dimana dimanfaatkan pemerintah daerah untuk mengembangkan pariwisata kabupaten siak dengan melakukan berbagai macam promosi wisata dari City Branding, pemeliharaan situs sejarah menjadi destinasi wisata hingga pergelaran event budaya dan olahraga internasional, salah satu diantaranya adalah event olahraga internasional yang cukup dikenal yaitu Tour de Siak. Sejak empat tahun belakangan salah satu program Pemerintah RI melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menggelar *Event Tour de Siak*. Tour de Siak merupakan ajang balap sepeda internasional tahunan yang terdiri dari 3 etape dengan Panjang rute 542 km, setiap tahunnya setidaknya sekitar 16 negara berpartisipasi dalam acara ini (iwarebatik.org, 2019). Event Tour De Siak agenda tahunan balap sepeda yang diadakan di Kabupaten Siak yang diikuti pembalap nasional dan internasional. Event tersebut merupakan salah satu program pemerintah dalam mempromosikan Siak sebagai pusat destinasi wisata nasional dan internasional. (Puspa Juliani, 2017). Tour de siak merupakan perlombaan balap sepeda yang diikuti oleh banyak pembalap dari Asia Amerika, Australia, dan Eropa, perlombaan ini adalah bagian dari acara ICU (InternationalCycling Union).

Selain Tour de Siak, salah satu event pariwisata olahraga taraf internasional yang cukup dikenal yaitu “International Serindit Boat Race”, Serindit Boat Race merupakan event pacu sampan yang diselenggarakan di kota siak tepatnya di Sungai Siak yang historis, Serindit Boat Race ini adalah lomba internasional yang diikuti oleh Brunei Darussalam dan Malaysia (B Nugroho, 2022). Event ini bertujuan untuk mengembalikan khasanah kebudayaan masyarakat Melayu dalam

bingkai kompetisi dayung. Namanya diambil Serindit karena serindit merupakan jenis burung yang hidup di alam Riau hingga saat ini. (eljohnnews.com)

Sampan sudah menjadi transportasi sejak zaman dulu oleh masyarakat Riau, karena daerah Riau ini dilintasi banyak sungai, tradisi itu kini dikembangkan menjadi ajang berkompetisi. Selain untuk menunjang pariwisata, kompetisi ini juga diharapkan dapat menghidupkan olahrag dayung sampan dan melahirkan atlet-atlet dayung sampan demi keberlangsungan olahraga Dayung sampan.

Tak hanya itu, jika dilihat dari pariwisata Olahraga yang mengangkat aspek-aspek budaya daerah melayu siak, salah satu event pariwisata olahraga yaitu “ Festival Gasing Internasional” yang diadakan pada 2019 lalu, ini merupakan kali kedua sebelumnya event ini diselenggarakan pada 2018 silam, festival ini sebagai selain sebagai suatu bentuk promosi pariwisata daerah juga sebagai bentuk upaya melestarikan kembali salah satu budaya/tradisi melayu yang mulai luntur seiring perkembangan zaman yaitu permainan Gasing. Gasing merupakan permainan tradisional Melayu yang biasanya di mainkan sebagai hiburan anak-anak melayu siak ataupun di jadikan kompetisi (Gasing pangkah) antar desa biasanya untuk menjalin silaturahmi antar desa dan juga sebagai hiburan. Permainan gasing biasanya dimainkan oleh masyarakat sebagai hiburan untuk mengisi waktu luang ketika aktifitas kerja telah selesai. DISPORABUDPAR (2013;24).

Pada tahun 2022 siak dipercaya oleh Kementrian Olahraga (Kemenpora) untuk menjadi pelaksana Pekan Olahraga Tradisional Nasional IX 2023, ajang ini diikuti 34 provinsi di Indonesia dan akan memperlombakan cabang-cabang olahraga seperti engrang, gobak sodor, terompah Panjang, galah panjang dan aumpitan. Ketua KPOT siak (Komite Permainan Olahraga Tradisional) Fairuz Ramli mengatakan dengan terpilih nya Kabupaten Siak sebagai Tuan rumah Pekan Olahraga Tradisional IX 2023 akan memberikan dampak yang sangat baik kepada atlet Olahraga Tradisional Kabupaten Siak. Ini dapat menjadi ajang untuk memperkenalkan Kembali Olahraga-olahraga di masyarakat kepada generasi muda agar olahraga tradisional tetap lestari. (mataram.antaranews.com).

Berdasarkan keterangan di atas untuk itu peneliti merasa perlu melakukan kajian yang mengkaji dan menggali olahraga/permainan tradisional yang dapat dikembangkan sebagai daya Tarik wisata di Kabupaten Siak dalam hal ini khususnya olahraga/Permainan tradisional seperti sampan dan gasing di kabupaten siak serta bagaimana analisis masalah ataupun hambatan yang ada ,dan bagaimana implikasi nya dalam proses pengembangannya sehingga dapat diketahui bagaimana potensi pariwisata olahraga itu sendiri di kabupaten Siak.

Penelitian ini ditujukan untuk dapat membantu dalam pengembangan dan pengelolaan sektor pariwisata olahraga yang lebih baik dan berkelanjutan. Dalam hal ini, pemerintah dan stakeholder pariwisata dapat memanfaatkan analisis potensi wisata olahraga tradisional ini untuk mengembangkan wisata olahraga dan meningkatkan kualitas layanan, infrastruktur,pengalaman wisatawan serta pelestarian kebudayaan atau promosi budaya daerah kabupaten Siak. Dalam penelitian mengenai potensi wisata olahraga/permainan tradisional kabupaten Siak ini, dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai identifikasi olahraga atau permainan tradisional yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan, serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pengembangannya serta strategi pengelolaan dan pengembangan yang efektif. Dengan begitu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memaksimalkan pengembangan dan pengelolaan sektor pariwisata olahraga kabupaten Siak yang lebih baik dan berkelanjutan

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan peneliti, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis olahraga dan permainan rtradisional yang berpotensi sebagai daya tarik wisata di kabupaten siak?
2. Apa saja faktor dalam pengembangan olahraga dan permainan tradisional sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Siak ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang di kemukakan peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi olahraga tradisional yang berpotensi sebagai daya tarik wisata olahraga di kabupaten Siak
2. Untuk mengetahui faktor dalam pengembangan olahraga dan permainan tradisional sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Siak

1.4. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menginginkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan dan ilmu kepada para pembaca, berupa :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain dan menambah wawasan terkait pariwisata minat khusus, khususnya dalam hal ini yaitu Pariwisata Olahraga. Secara teoritis penelitian ini diharapkan juga untuk dapat menjadi bahan referensi selanjutnya dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak dalam mengembangkan Pariwisata Siak khususnya pada bidang Pariwisata minat khusus (Olahraga).